

ABSTRAK

Ratna Yanti: Studi Tentang Anyaman Bambu Di Kecamatan Palupuah Kabupaten agam.

Pengrajin anyaman bambu di Jorong Sitingkai telah mendapat pelatihan yang diadakan di di Hotel Parai dan Hotel Rocky. Diharapkan pengrajin semakin gencar untuk memanfaatkan bambu untuk keperluan anyaman. Akan tetapi apa yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang anyaman bambu di Jorong Sitingkai. Adapun tujuan yang ingin penulis ungkapkan dalam penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan 1) proses pengolahan bahan, 2) teknik pembuatan produk, 3) bentuk motif produk, 4) proses finishing dan 5) jenis produk anyaman.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, berupa keterangan lisan dari informan dan data sekunder berupa literature kepustakaan. Prosedur pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan melakukan reduksi data (mengumpulkan seluruh data tentang produk anyaman bambu), display data (penyajian data dan disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti) dan mengambil kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Jorong Sitingkai Kecamatan Palupuah Kabupaten agam, ditemukan data bahwa: 1) pengrajin anyam bambu mengolah bahan baku dengan proses dan peralatan yang sederhana, 2) pengrajin anyam bambu melakukan beberapa tahapan dalam membuat produk seperti menganyam bidang alas, membentuk dan finishing, 3) pengrajin anyam bambu menempatkan motif pada produk dengan teknik penempatan langsung dan penempatan tidak langsung, 4) dalam proses finishing pengrajin anyam bambu menganyam sisa-sisa ujung *katidiang* dengan istilah anyaman mundur, sebab arah ujung-ujung bilah mengarah ke bawah, kalau produk selain *katidiang* menggunakan kain beludru, 5) pengrajin membuat beberapa produk anyaman seperti *Katidiang*, nyiru, topi, kipas, tas dan baki.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, disimpulkan: 1) pengrajin melakukan beberapa tahap dalam mengolah bambu dengan menggunakan peralatan yang sederhana. 2) pengrajin melakukan beberapa tahap untuk membuat produk anyaman bambu seperti membentuk bidang alas, membentuk produk dan finishing. 3) motif pada produk umumnya persegi dengan teknik membentuk langsung dan tidak langsung. 4)) proses finishing pengrajin menganyam sisa-sisa ujung *katidiang* dengan istilah anyam mundur, sebab arah ujung-ujung bilah mengarah kebawah, kalau produk selain *katidiang* menggunakan kain beludru. 5) produk anyam yang diproduksi bervariasi bentuknya.